

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Dharma Bangkinang

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Dharma Bangkinang adalah Badan Usaha Milik Pemerintah Daerah Kampar. Sesuai dengan Surat Keputusan bersama Menteri Pekerjaan Umum No. 03 Tahun 1984 mengelola sarana penyediaan air bersih yang telah berfungsi, dibentuk Badan Pengelola Air Minum. Pada Tahun 1998 dengan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 16/Kpts/1988 tanggal 11 Januari 1988 dibentuk badan pengelola sarana penyediaan air bersih. DATI II Kampar termasuk Bangkinang.

Pada Tahun 1992 dengan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Bo.759/Kpts/1992 pengelolaan penyediaan sarana air bersih yang ada di DATI I Provinsi Riau diserahkan dari Departemen Pekerjaan Umum kepada Pemerintah Daerah Tingkat I Riau. Selanjutnya dari TK.I Riau pengelolaan sarana air bersih yang ada di DATI II Kampar diserahkan kepada Pemda DATI II sesuai dengan Keputusan Gubernur No. Kpts.II/I/93 pada Tanggal 09 Januari 1993.

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Kampar dibentuk berdasarkan SK Gubernur No. Kpts./II/I/1993 tanggal 09 Januari 1993 dan Peraturan Daerah Kabupaten Kampar No. 08 Tahun 1992.

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Kampar pada awalnya sudah melayani penyediaan air bersih dalam 4 kota yaitu, Air Tiris, Lipat Kain

dan Ujung Batu dengan kapasitas terpasang 201/dt, jumlah pelanggan 700 sambungan rumah.

Pada akhir Desember 2000, PDAM Tirta Kampar mampu melayani kebutuhan air bersih di 12 Kota yaitu, Ibu Kota Kabupaten, Air Tiris, Lipat Kain, Ujung Batu, Pasir Pengarayan, Teratak Buluh, Sorek 1, Langgam, Daludalu, Pangkalan Kerinci, Kuok dengan kapasitas 1011/dt dengan jumlah sambungan 2.500 air bersih yang diproduksi oleh PDAM Tirta Kampar berasal dari Sungai Kampar, Sungai Songsang dan Mata Air.

Adapun nama-nama pimpinan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Kampar sejak berdirinya adalah sebagai berikut:

1. PRAJIDNA, BE
2. ZIRWAN, BCHK
3. INDRA GANI, SE. MM
4. TASNUR, SE

2.2 Visi, Misi dan Motto Perusahaan

1. Visi PDAM Tirta Kampar.

“Menjadikan PDAM Tirta Kampar sebagai sumber air bersih masyarakat yang mandiri dan ekonomis dengan tetap mengutamakan aspek sosial”.

2. Misi PDAM Tirta Kampar.

- a. Untuk melakukan perbaikan terhadap Administrasi Perusahaan.
- b. Meningkatkan sistem pengolahan keuangan Perusahaan.

- c. Melakukan optimalisasi operasional usaha secara efektif dan efisien.

3. Motto PDAM Tirta Dharma Bangkinang

“Memberikan Pelayanan Air Bersih kepada Masyarakat”.

2.3 Aktivitas Perusahaan.

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Dharma Bangkinang adalah Perusahaan Daerah yang bergerak dibidang pengadaan air bersih dan sesuai dengan nilai-nilai atau syarat-syarat kesehatan dan bertujuan untuk melayani kepentingan masyarakat atau penduduk yaitu dengan cara menyalurkan air bersih kerumah penduduk, tempat usaha dan fasilitas umum yang membutuhkan dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari untuk memajukan fungsi sosial. Sistem penyaluran air bersih tersebut selain menggunakan instalasi air (pipa), juga menggunakan armada dalam bentuk mobil tangki, sehingga dapat menjangkau daerah yang belum tersedia jaringan instalasi perpipaannya.

Pada dasarnya PDAM merupakan produk jasa yang menyediakan air bersih bagi masyarakat. Karena merupakan Perusahaan jasa, ada beberapa hal yang dilakukan oleh PDAM dalam memberikan pelayanan jasa air bersih, yaitu:

- a. Membangun, memelihara, dan menjalani operasi sumber-sumber produksi dan sarana penyediaan air minum.

- b. Mengatur, menyempurnakan dan mengawasi pemakaian air secara merata.
- c. Mengadakan suatu peraturan/ketentuan untuk mencegah adanya penyambungan secara liar.

PDAM Tirta Kampar selalu berusaha meningkatkan pelayanan dengan tetap mempertahankan kuantitas, kualitas, dan kontinuitas dalam pelayanan. Untuk mewujudkan hal tersebut, PDAM berusaha untuk meningkatkan aktivitas perusahaan dengan cara sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kemandirian PDAM Tirta Kampar melalui pemanfaatan potensi yang ada.
- b. Melakukan sosialisasi program dan aktivitas perusahaan.
- c. Meningkatkan produktivitas dan kinerja perusahaan untuk memperoleh profitabilitas yang optimal.

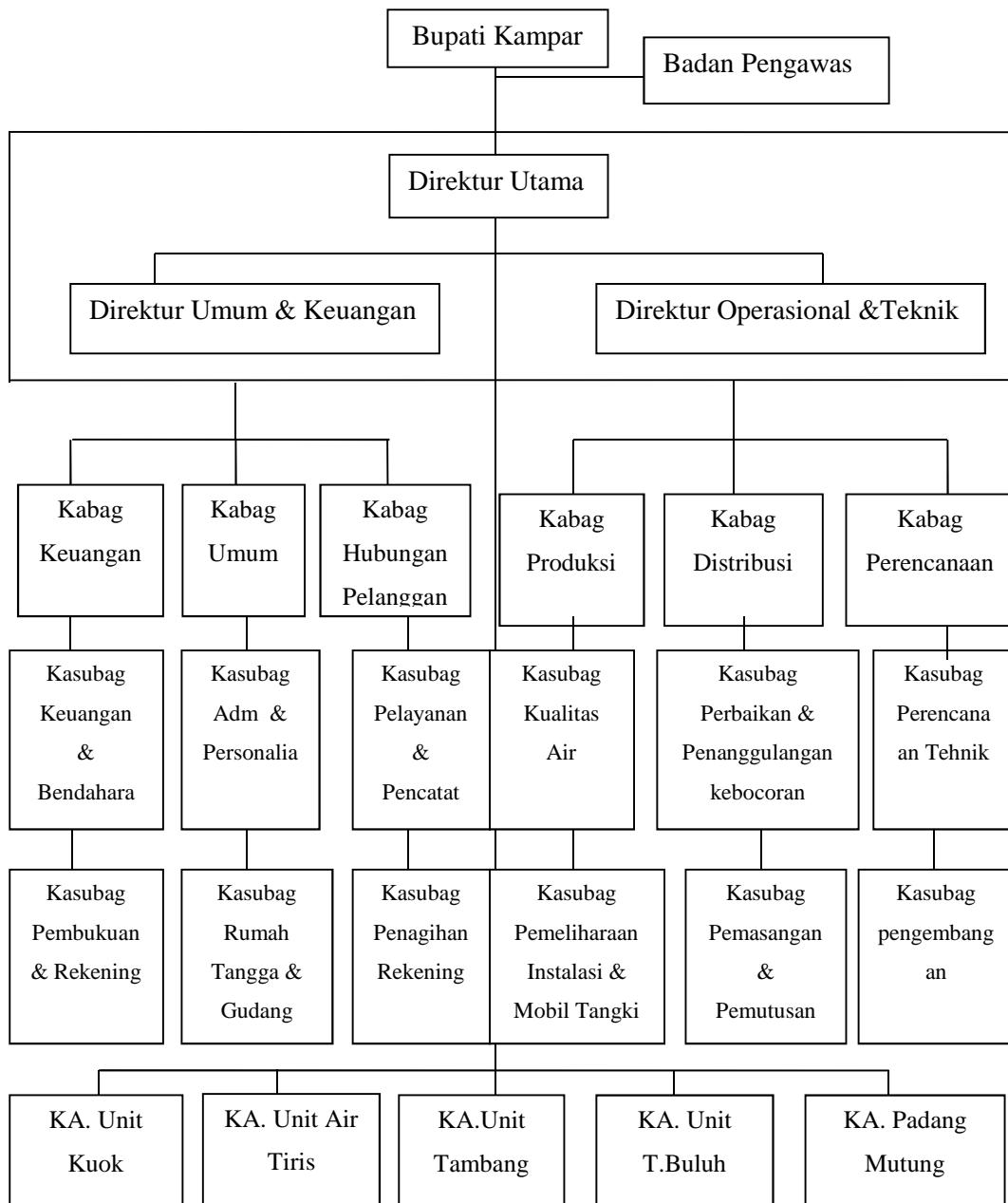
2.4 Struktur Organisasi Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Kampar

Struktur organisasi perusahaan harus memungkinkan adanya koordinasi usaha antara semua unit organisasi dalam mengambil tindakan-tindakan yang dapat mencapai tujuan umum. Setiap satuan organisasi harus mengerti akan tanggung jawab, hubungan satu sama lain diantara masing-masing satuan.

Dalam penyusunan suatu organisasi dalam perusahaan harus dipertimbangkan segi fleksibilitasnya, dengan pengertian memungkinkan adanya penyesuaian tanpa harus mengadakan perubahan total. Oleh karena itu PDAM Tirta Dharma Bangkinang menyusun suatu struktur organisasi yang

diharapkan dapat memperlancar tugas dan tanggung jawab terhadap dewan komisaris. Berikut adalah gambaran struktur organisasi PDAM Tirta Kampar yang dapat dilihat dibawah ini:

Gambar II.1
Struktur Organisasi Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Kampar



Sumber: PDAM Tirta Dharma Bangkinang 2014

Berdasarkan dari struktur organisasi diatas, maka berikut ini akan dijelaskan satu persatu yang terlibat dalam operasional Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Dharma Bangkinang sebagai berikut :

1. Direktur Utama

Direktur Utama PDAM Tirta Kampar membawahi Direktur Umum dan Direktur Operasional mempunyai tugas-tugas yaitu mempunyai wewenang, mengangkat, memutasikan, mempromosikan, membina dan memberikan sanksi serta memberhentikan semua pegawai PDAM dibawah Direksi, menyampaikan dan bertanggung jawab atas laporan berkala mengenai semua kegiatan PDAM kepada Bupati melalui Badan Pengawas, serta mengadakan koordinasi, konsultasi dan tindakan-tindakan dengan pemerintah maupun swasta dalam usaha meningkatkan dan mengembangkan PDAM.

2. Kepala Bagian Umum

Kepala Bagian Umum mempunyai tugas-tugas yaitu mencatat, menyimpan, mengamankan dan memelihara dokumen perusahaan, menyelenggarakan kegiatan administrasi kepegawaian dan kesekretariatan serta rumah tangga, mempersiapkan laporan berkala dan berkordinasi dengan bagian lainnya.

3. Kepala Bagian Keuangan

Kepala Bagian Keuangan mempunyai tugas-tugas yaitu merencanakan sumber-sumber pendapatan serta pengeluaran PDAM, menyusun rencana pembayaran hutang jangka pendek dan jangka panjang,

serta membuat laporan keuangan secara periodik dan menyusun rencana anggaran PDAM dengan berkoordinasi dengan bagian lainnya.

4. Kepala Bagian Produksi

Kepala Bagian Produksi mempunyai tugas-tugas yaitu mengelola sarana prasarana air baku, menjaga dan mengawasi kualitas, kuantitas dan kontinuitas air yang diproduksi, serta menyusun program pemeliharaan perawatan alat produksi.

5. Kepala Bagian Distribusi

Bagian ini mempunyai tugas-tugas yaitu membuat peta jaringan perpipaan, menanggulangi keluhan pelanggan, melakukan pemasangan sambungan baru rumah pelanggan, pembersihan rutin terhadap sistem jaringan pipa.

6. Kepala Bagian Hubungan Pelanggan

Kepala Bagian Hubungan Pelanggan mempunyai tugas-tugas yaitu melakukan koordinasi dengan kepala unit dalam perencanaan, peningkatan pemasaran dan pelayanan langganan termasuk penyuluhan, menyusun usulan kebijakan dan kebutuhan baru mengenai tarif air dan tarif sambungan baru, mencatat meter air dan menerima pengaduan pelanggan, serta merekomendasikan penyambungan kembali aliran yang putus.

7. Kepala Bagian Perencanaan

Bagian ini mempunyai tugas-tugas yaitu merencanakan dan pengendalian program kerja, membuat laporan operasional bulanan, mengoptimalkan pelayanan pada pelanggan yang ada.